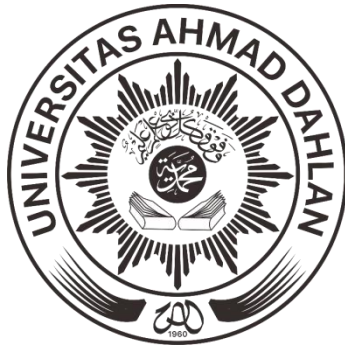


**INTERPRETASI LAFAL HADIS *LĀ TUSYADDU  
AR- RIḤĀL ILLĀ LIṢALĀṢATI MASĀJID*  
DALAM DUNIA PARIWISATA  
(Studi *Ma'ānī al Ḥadīṣ*)**

**SKRIPSI**



Oleh:

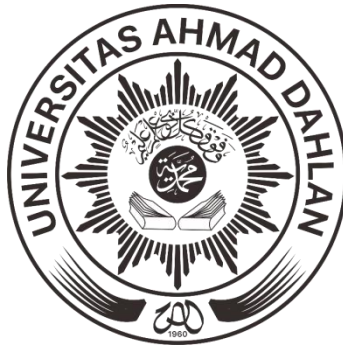
**Safira Anatasya  
NIM. 2020027106**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang ilmu hadis

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2024**

**INTERPRETATION OF THE PRONUNCIATION  
OF THE HADITH "*LA TUSYADDU AR-RIHAL  
ILLA LI SALASATI MASAJID*" IN THE WORLD  
OF TOURISM  
(Ma'ani al-Hadith Study)**

**BACHELOR THESIS**



By:

**Safira Anatasya  
NIM. 2020027106**

This thesis is submitted in partial fulfillment of the requirements  
for the bachelor's degree in Hadith Studies study program

**FACULTY OF ISLAMIC STUDIES  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2024**

## NOTA DINAS

Hal : Persetujuan *Munāqasyah*

Yth.

Ketua Program Studi Ilmu Hadis

Universitas Ahmad Dahlan

di Yogyakarta

Setelah melaksanakan pembimbingan skripsi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Safira Anatasya

NIM : 2020027106


Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Interpretasi Lafal Hadis *Lā Tusyaddu ar-Rihāl Illā liṢalaṣati Masājid* dalam Dunia Pariwisata (Studi *Ma'ānī al Ḥadīṣ*)

Dinyatakan telah selesai dan dapat dilakukan ujian dalam sidang pendadaran.

Yogyakarta, 30 November 2023

Pembimbing

  
Muhammad Hasnan Nahar, S.Th.I, M.Ag.  
NIY. 60191184

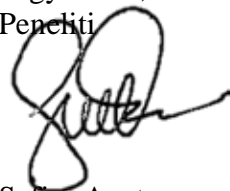
## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Anatasya  
Nim : 2020027106  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Agama Islam  
Universitas : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini atau di perguruan tinggi lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Maret 2024  
Peneliti



Safira Anatasya  
NIM. 2020027106



# UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206  
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/196/D.3/III/2024

Tugas akhir dengan Judul : Interpretasi Lafal Hadis La Tusyaddu ar-Rihal  
Illa Li Stalastati Masjid Dalam Dunia  
Pariwisata (Studi Ma'ani al-Hadis)

Nama : Safira Anatasya

NIM : 2020027106

Telah diujikan pada tanggal : 20/03/2024

Nilai Ujian : A/92

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Mengetahui

Yogyakarta, 23 Maret 2024

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi  
Ilmu Hadis

Dr. Arif Rahman, M.Pd.I.  
NIPM 199007202016011111133468

Jannatul Husna, S. Th.I., M.A., Ph.D.  
NIPM 198306052016091111241518

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Interpretasi Lafal Hadis *Lā Tusyaddu ar-Rihāl Illā liṢalaṣati Masājid* dalam Dunia Pariwisata (Studi *Ma'añī al Ḥadīs*)

Nama : Safira Anatasya

NIM : 2020027106

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah:

Ketua : M. Hasnan Nahar, S.Th.I., M.Ag (.....)

Penguji I : Dr. Waharjani, M.Ag (.....)

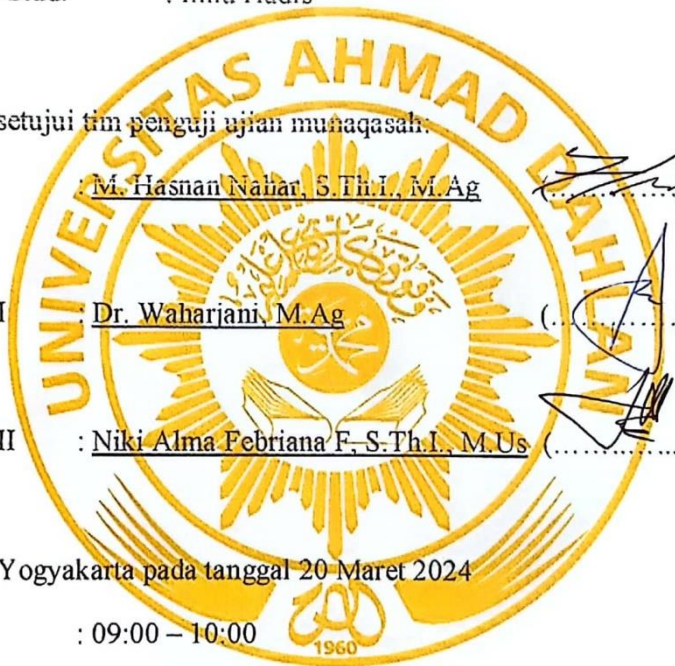
Penguji II : Niki Alma Febriana F., S.Th.I., M.Us (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Maret 2024

Waktu : 09:00 – 10:00

Nilai : 92 (A)

Hasil : Lulus



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Safira Anatasya

Nim : 2020027106

Email : safira2020027106@webmail.uad.ac.id

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Interpretasi Lafal Hadis *Lā Tusyaddu ar-Riḥāl Illā liṢalaṣati Masājid* dalam Dunia Pariwisata (Studi *Ma'ānī al-Ḥadīṣ*)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di Institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran

karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, 21 Maret 2024





## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Safira Anatasya

Nim : 2020027106

Email : safira2020027106@webmail.uad.ac.id

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Interpretasi Lafal Hadis *Lā Tusyaddu ar- Riḥāl Illā liṢalaṣati Masājid* dalam Dunia Pariwisata (Studi *Ma'ānī al Ḥadīṣ*)

Dengan ini saya menyerahkan ‘‘Hak’’ Sepenuhnya kepada perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengolahan terhadap karya sastra ini dengan mengacu kepada ketentuan akses tugas akhir sebagai berikut (beri tanda pada kotak).

Saya mengizinkan karya saya tersebut diunggah kedalam aplikasi Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Pembimbing Skripsi



M. Hasnan Nahar, S.Th.I., M.Ag  
NIY. 60191184

Peneliti



Safira Anatasya  
NIM. 1900027025

## **MOTTO**

**“ Janganlah seorang hamba beputus asa dari rahmat Allah”**

**(QS. Az-Zumar : 53)**

**“Sesungguhnya bersama kesulitan terdapat kemudahan”**

**(QS. Al- Insyirah : 6)**

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikan risalah ini penulis mempersembahkannya kepada :

1. Bapak Aiyub, Ibu Safrida, adik-adikku Nurul Afratun Nisa` dan Muhammad Hamilul Qur`ani serta keluarga besar saya yang senantiasa memberi motivasi, nasihat dan dukungan dalam menyelesaikan risalah ini.
2. Segenap *civitas* akademika Universitas Ahmad Dahlan, staf pengajar, karyawan, dan seluruh mahasiswa semoga selalu dalam lindungan, rahmat dan hidayah Allah Swt, tetap semangat dalam beraktivitas mengisi hari-harinya dengan amal saleh dan bermanfaat.
3. Teman-teman saya baik itu teman seangkatan, adik kelas, para musyrifah yang senantiasa memberi arahan dan dorongan sehingga risalah ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.
4. Almamater saya Dayah Modern Ihyaaussunnah dan Universitas Ahmad Dahlan yang telah menempa dan mendidik saya sehingga menjadi seperti ini.

## TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan risalah ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

### I. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### A. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

## B. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وُ	Fathah dan wau	Ai	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ su`ila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ ḥaula

## III. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan i garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### IV. *Ta` Marbuṭah*

Transliterasi untuk ta`marbuṭah ada dua, yaitu:

##### A. Ta`marbuṭah hidup

Ta`marbuṭah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

##### B. Ta`marbuṭah mati

Ta`marbuṭah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

C. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raūḍah al aṭfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al Madīnah al munawwarah

- طَلْحَةَ

Talḥah

## V. *Syaddah* (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ Nazzala

- البِرُّ al Birru

## VI. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### B. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis



terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar Rajulu
- الْقَلَمُ al Qalamu
- الشَّمْسُ asy Syamsu
- الْجَلَالُ al Jalālu

## VII. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

Contoh:

- تَأْخُذُ Ta`khužu
- شَيْءٌ Syai`un
- النَّوْءُ an Nau`u
- إِنَّ Inna

## VIII. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka

penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha fahuwa khair ar rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## IX. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alḥamdu lillāhi rabbi al'ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ar raḥmānir raḥīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا      Lillāhi al amru jamī'an

## **X. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، و أشهد أن مُحَمَّدًا عبده ورسوله، اللهم صل وسلم على نبينا مُحَمَّدٍ وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji dan syukur patut kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selawat dan salam, senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat serta umatnya.

Dalam proses penulisan skripsi yang berjudul “*Interpretasi Lafal Hadis Lā Tusyaddu ar-Riḥāl Illā liṢalaṣati Masājid dalam Dunia Pariwisata (Studi Ma’ānī al-Ḥadīs)*” ditulis guna memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Ahmad Dahlan memperoleh gelar strata satu. Dalam penulisan ini, penulis menyadari tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Atas pengorbanan, motivasi serta perhatian yang telah dicurahkan pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ustaz Dr. H. Muchlas Arkanuddin, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta.
2. Ustaz Dr. Nur Kholis, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta.

3. Ustaz Muhammad Hasnan Nahar, S.Th.I., M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyempatkan waktu dan pengertiannya untuk memberikan banyak pengarahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ustaz Dr. Waharjani, M.Ag. dan Ustaz Niki Alma Febriana Fauzi, S.Th.I., M.Us., selaku Penguji yang telah memberikan masukan dan tambahan wawasan.
5. Segenap dosen dan staf di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta yang senantiasa mengalirkan ilmunya, mendidik dan menjadi orang tua kedua bagi saya selama masa pendidikan di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta.

Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan oleh para pihak kepada penulis menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan yang terbaik di sisi Allah Swt. Amin. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi umat.

## ABSTRAK

Wisata adalah suatu aktivitas atau kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu dengan cara berpindah dari tempat kediaman ke suatu daerah tujuan yang terletak di dalam negara ataupun luar negara, dengan alasan tidak menetap atau bekerja melainkan hanya untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tau, menghabiskan waktu senggang atau waktu libur. Destinasi atau objek wisata menjadi bahan pertimbangan wisatawan dalam memilih tempat wisata, banyak diantara pecinta wisata yang memilih destinasi berdasarkan keindahan tanpa memperhatikan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Kondisi kepariwisataan ini memunculkan persoalan-persoalan di tengah masyarakat hal ini disebabkan beredarnya hadis *lā tusyaddu ar riḥāl illā li ṣalāṣati masājid*, ditambah dengan pemahaman hadis secara tekstual dan *leterlek*. Sehingga kehujjahan dan makna dari hadis *lā tusyaddu ar riḥāl illā li ṣalāṣati masājid* perlu diteliti dan dikaji kembali.

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni pemahaman berdasarkan fenomena dan gejala sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis-deskriptif menggunakan teori *ma'āni al ḥadīs* milik Yusuf al-Qaraḍāwī dan teori *takhrīj al ḥadīs* milik Syuhudī Ismail.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hadis *lā tusyaddu ar riḥāl illā li ṣalāṣati masājid* dinilai *ṣahīh liḡahirihi* meskipun terdapat satu jalur ad-Dārimī dinilai hasan. Hadis tersebut dapat digunakan dan dijadikan hujjah dalam kehidupan. Adapun makna larangan yang terdapat dalam hadis dikhususkan bagi *syaddu ar riḥāl* dalam rangka ibadah dan pengagungan suatu tempat kecuali tiga masjid tersebut. Melakukan perjalanan dalam rangka menuntut ilmu, tadabur alam, piknik dan mengunjungi keluarga diperbolehkan serta tidak termasuk ke dalam larangan tersebut.

**Kata kunci:** tiga masjid, destinasi wisata, *syaddu ar riḥāl*

## ABSTRACT

Tourism is an activity or travel activity that a person undertakes temporarily by moving from their residence to a destination located within or outside the country, for not staying or working but just for fun, fulfilling curiosity, spending free time or holidays. Destinations or tourist objects are a consideration for tourists in choosing tourist attractions, many tourism lovers choose destinations based on beauty without paying attention to the values contained therein. This tourism condition gives rise to problems in society; this is due to the circulation of the hadith "la tusyaddu ar rihal illa li salasati masjid", coupled with the textual and literal understanding of the hadith. So, the authenticity and meaning of the hadith "la tusyaddu ar rihal illa li salasati masjid" must be researched and re-examined.

This research uses a descriptive qualitative approach, namely understanding based on social phenomena and symptoms. Data collection techniques use documentation techniques. The data analysis technique is a descriptive analysis using Yusuf al-Qaradawi's ma'ani al-hadith theory and Syuhudi Ismail's takhrij al-hadith theory.

From the research above, it can be concluded that the hadith "la tusyaddu ar rihal illa li salasati masjid" is considered authentic ligahirihi, even though one ad-Darimi line is considered Hasan. This hadith can be used and used as evidence in life. The meaning of prohibition contained in the hadith, specifically for "syaddu ar rihal", is in the context of worship and glorification of a place except for the three mosques. Travelling to study, practise nature, picnicking and visiting family is prohibited and not included in the prohibition.

Keywords: three mosques, tourist destination, syaddu ar rihal

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	
HALAMAN JUDUL .....	
NOTA DINAS .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI .....	v
PERSETUJUAN AKSES .....	vii
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	x
KATA PENGANTAR.....	xviii
ABSTRAK .....	xx
DAFTAR ISI .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Landasan Teori .....	16
1. Konsep <i>Takhrij al-Ḥadīṣ</i> .....	16
2. Konsep <i>Maʿānī al-Ḥadīṣ</i> .....	16
G. Metode Penelitian.....	18



1. Jenis Penelitain .....	18
2. Pendekatan Penelitian .....	19
3. Sumber Data Penelitian .....	19
4. Teknik Pengumpulan Data .....	20
5. Teknik Analisis Data.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB II TINJAUAN UMUM.....</b>	<b>22</b>
A. Pengertian Pariwisata .....	22
B. Jenis-jenis Pariwisata.....	24
C. Dampak Positif dan Negatif Pariwisata.....	30
D. Hukum-hukum Pariwisata.....	31
<b>BAB III VALIDITAS HADIS .....</b>	<b>32</b>
A. Konsep <i>Takhrij al-Ḥadīṣ</i> .....	32
B. Konsep <i>Maʿānī al-Ḥadīṣ</i> .....	38
C. Takhrij al-Ḥadīṣ .....	44
D. Iʿtibār .....	45
E. Analisis Kuantitas Hadis.....	52
F. Analisis Kualitas Sanad .....	54
G. Hasil Analisis Sanad .....	62
<b>BAB IV ANALISIS MATAN .....</b>	<b>67</b>
A. Orisinalitas Hadis.....	67
B. Pemahaman Hadis .....	68
C. Masjid Sebagai Tempat Wisata .....	94
D. Daya Tarik dan Strategi Menjadikan Masjid Sebagai TempatWisat .....	100

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	104
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>106</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>111</b>